Pastikan Sesuai Aturan, Kemenag Kabupaten Pasuruan Periksa Koper Jamaah Sebelum Berangkat

Senin, 13 Juni 2022

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pasuruan memastikan koper jamaah haji yang akan berangkat telah sesuai aturan. Sebelum dibawa ke Embarkasi Haji Sukolilo Surabaya, koper jamaah telah melalui proses pemeriksaan dan penimbangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari pelanggaran terkait barang bawaan.

Jamaah haji reguler diperbolehkan membawa tas bagasi tercatat maksimal 15 kg dan tas tenteng maksimal 5 kg, serta tas paspor. Kemenag telah mengeluarkan surat edaran Dirjen PHU yang mengatur tentang barang bawaan, termasuk batas maksimal berat koper, jenis koper, dan barang yang dilarang dibawa.

Aturan juga mengatur tentang membawa obat-obatan, dan melarang memasukkan air zamzam ke dalam koper. Benda tajam seperti gunting dan pisau harus dimasukkan ke dalam tas bagasi tercatat, bukan tas tenteng. Jamaah yang membawa obat-obatan dalam jumlah banyak harus membawa surat pengantar dari dokter.

Kemenag melakukan pemeriksaan koper sehari sebelum keberangkatan. Hal ini bertujuan untuk memastikan semua koper sesuai ketentuan dan untuk menghindari kesulitan bagi jamaah di kemudian hari karena harus membongkar kembali koper.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.